

Nama : Rahma Dwi Gishela

NPM : 2413031038

Kelas : 24B

TUGAS MENELAAH JURNAL

1. Identitas Jurnal

Judul : Pengembangan Tes Bentuk Soal Pilihan Ganda dan Uraian Berbasis HOTS Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pemrograman Dasar

Penulis : Meilita Dwi Aryati, Satrio Hadi Wijoyo, Admaja Dwi Herlambang

Alifiasi Penulis : Universitas Brawijaya, Malang

Jurnal : Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)

Vol/Tahun/Hlm : Vol. 10, No. 1 (2023): 1-10

DOI : <http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2023104955>

ISSN : p-ISSN: 2355-7699; e-ISSN: 2528-6579

Akreditasi Jurnal : Terakreditasi KEMENRISTEKDIKTI No. 36/E/KPT/2019

2. Latar Belakang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) siswa di Indonesia berdasarkan hasil PISA 2018. Salah satu penyebabnya adalah instrumen evaluasi yang digunakan masih berfokus pada kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan instrumen tes yang mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya pada ranah kognitif seperti:

- a. C4 (analisis)
- b. C5 (evaluasi)
- c. C6 (mencipta)

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan instrumen tes berbasis HOTS dalam bentuk pilihan ganda dan uraian
2. Mengetahui kualitas instrumen tes yang dikembangkan

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model formative research dari Tessmer, yang terdiri dari 4 tahap:

1. *Preliminary*
2. *Self Evaluation*
3. *Prototyping*
4. *Field Test*

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 12 Malang.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

a. Pengembangan instrument

Jumlah soal: 20 soal

- 1) 15 pilihan ganda
- 2) 5 uraian

Semua soal berbasis HOTS (C4, C5, C6)

b. Kualitas instrument

Reliabilitas : Pilihan ganda (sangat tinggi)

: Uraian (sedang)

Daya Pembeda : Sebagian besar soal baik dan beberapa soal perlu diperbaiki atau dibuang

Tingkat Kesukaran : Variasi (mudah, sedang, dan sukar)

: Soal terbaik berada pada kategori sedang

Indeks Pengecoh : Hanya sedikit soal yang benar-benar baik

c. Kemampuan HOTS siswa

Rata-rata kemampuan HOTS siswa : Sangat rendah

Siswa kesulitan : Memahami soal

: Melakukan analisis

: Menjawab secara mendalam

6. Kelebihan Jurnal

1. Menggunakan metode penelitian yang sistematis dan jelas
2. Mengembangkan instrument yang sesuai dengan kurikulum modern
3. Analisis kualitas soal sangat lengkap (validitas, reliabilitas, dsb)
4. Relevan dengan permasalahan pendidikan saat ini

7. Kekurangan Jurnal

1. Jumlah responden relatif sedikit (29 data valid)
2. Kemampuan HOTS siswa masih sangat rendah sehingga hasil belum optimal
3. Tidak semua soal memiliki kualitas pengecoh yang baik

8. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan instrumen tes berbasis HOTS dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Namun, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa masih tergolong rendah, sehingga diperlukan pembiasaan dalam penggunaan soal HOTS dalam pembelajaran.

9. Saran

1. Guru perlu lebih sering menggunakan soal berbasis HOTS
2. Perlu pelatihan siswa dalam berpikir kritis dan analitis
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel lebih besar